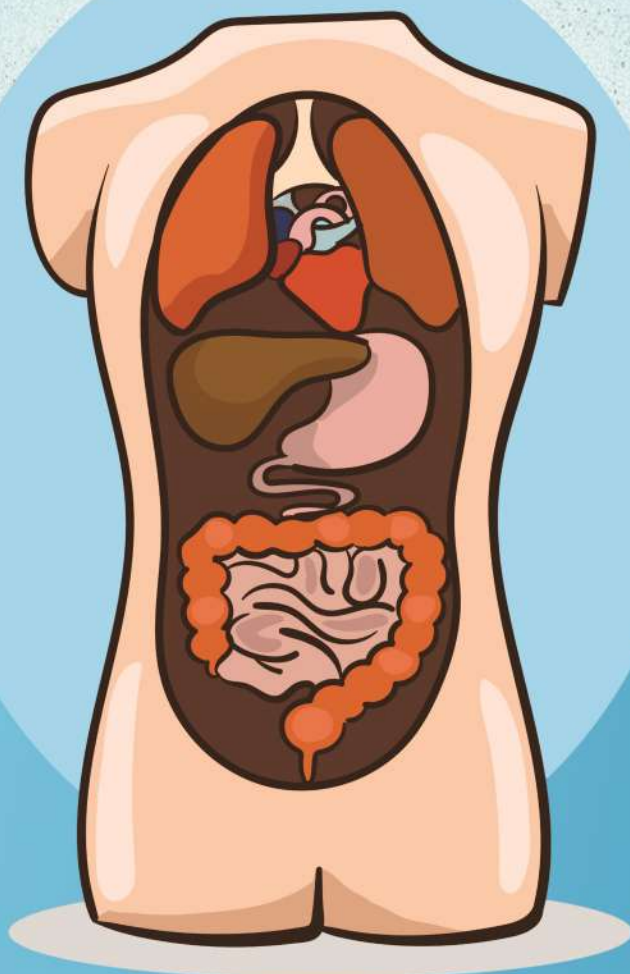


Haryani Octaria, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.
Wen Via Trisna, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.
Fitriani Astika, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.
Sy. Effi Daniati, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.

Buku Ajar

PENGANTAR KODEFIKASI SISTEM PENCERNAAN DAN ENDOKRIN



Buku Ajar

PENGANTAR KODEFIKASI SISTEM PENCERNAAN DAN ENDOKRIN

**Haryani Octaria, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.
Wen Via Trisna, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.
Fitriani Astika, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.
Sy. Effi Daniati, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.**



BUKU AJAR
PENGANTAR KODEFIKASI SISTEM PENCERNAAN DAN ENDOKRIN

Penulis:

Haryani Octaria, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.
Wen Via Trisna, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.
Fitriani Astika, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.
Sy. Effi Daniati, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Rizer Fahlevi, S.T., M.Kom.
Doni Jepisah, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.

ISBN:

978-634-246-432-8

Cetakan Pertama:

November, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar "Pengantar Kodefikasi Sistem Pencernaan dan Endokrin" ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa, praktisi, dan siapa saja yang tertarik dalam memahami lebih dalam tentang proses kodefikasi penyakit dan tindakan medis, khususnya yang berkaitan dengan sistem pencernaan dan endokrin.

Sistem pencernaan dan endokrin merupakan dua sistem tubuh yang kompleks dan saling berkaitan, memainkan peran vital dalam menjaga homeostasis dan fungsi tubuh secara keseluruhan. Kodefikasi yang akurat dan tepat merupakan fondasi utama dalam rekam medis elektronik, klaim asuransi, surveilans epidemiologi, hingga riset kesehatan. Buku ajar ini dirancang untuk memberikan landasan yang kuat dalam kodefikasi sistem pencernaan dan endokrin, mengacu pada standar klasifikasi internasional yang berlaku. Materi disajikan secara sistematis, dimulai dari tinjauan anatomi dan fisiologi dasar, dilanjutkan dengan pembahasan penyakit dan kondisi umum, hingga prosedur diagnostik dan terapeutik yang relevan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik kodefikasi medis di Indonesia. Terselesaikannya buku ini, mendapat masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi peminatnya, dan menjadi bagian dari pengembangan keilmuan dan khasanah literasi pengetahuan yang berguna bagi khalayak pembaca.

Pekanbaru, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 SISTEM PENCERNAAN	1
A. Pengantar Sistem Pencernaan.....	1
B. Anatomi Sistem Pencernaan	2
C. Patologi Sistem Pencernaan	11
D. Fisiologi Sistem Pencernaan	12
E. Penyakit pada Sistem Pencernaan	13
F. Rangkuman	15
G. Latihan Soal	16
H. Daftar Pustaka	17
BAB 2 SISTEM ENDOKRIN	19
A. Pengantar Sistem Endokrin	19
B. Gejala dan Gangguan pada Sistem Endokrin.....	20
C. Anatomi Sistem Endokrin	24
D. Patologi Sistem Endokrin	26
E. Fisiologi Sistem Endokrin	27
F. Penyakit pada Sistem Endokrin	28
G. Rangkuman	30
H. Latihan Pengkodean Penyakit Endokrin	31
I. Latihan Pengkodean Diabetes Melitus	31
J. Daftar Pustaka	32
BAB 3 SISTEM URINARI (GINJAL DAN URETER).....	35
A. Definisi Sistem Urinari	36
B. Anatomi Sistem Urinari (Ginjal dan Ureter)	37
C. Patologi Sistem Urinari (Ginjal dan Ureter).....	40
D. Fisiologi Sistem Urinari (Ginjal dan Ureter)	41
E. Penyakit pada Sistem Urinari (Ginjal dan Ureter).....	43
F. Rangkuman	45
G. Latihan	46
H. Daftar Pustaka	47

BAB 4 NEOPLASMA (KANKER)	49
A. Konsep Dasar Neoplasma	49
B. Patofisiologi Neoplasma	51
C. Proses Metastasis pada Neoplasma Maligna	52
D. Penyakit-Penyakit pada Neoplasma	53
E. Rangkuman	54
F. Latihan	55
G. Daftar Pustaka	56
BAB 5 PENYAKIT MATA DAN ADNEXA	57
A. Pengantar Penyakit Mata dan Adnexa	57
B. Anatomi Fisiologi Mata dan Adnexa.....	61
C. Penyakit Mata dan Adnexa.....	67
D. Rangkuman	68
E. Latihan	69
F. Daftar Pustaka	70
PROFIL PENULIS	71

BAB

1

SISTEM PENCERNAAN

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami sistem pencernaan
2. Mampu memahami anatomi sistem pencernaan
3. Mampu memahami patologi sistem pencernaan
4. Mampu memahami fisiologi sistem pencernaan
5. Mampu memahami penyakit pada *system* pencernaan

Sistem pencernaan merupakan serangkaian organ yang bekerja sama untuk memecah makanan menjadi nutrisi yang dapat diserap tubuh dan digunakan sebagai energi serta bahan pembangun. Prosesnya dimulai dari mulut, berlanjut ke lambung untuk pencernaan kimiawi, kemudian ke usus halus untuk penyerapan nutrisi utama, dan berakhir di usus besar tempat air diserap kembali dan limbah diolah sebelum dikeluarkan. Organ lain seperti hati, pankreas, dan kantong empedu juga berperan penting dengan menghasilkan zat-zat yang mendukung proses ini, memastikan tubuh kita mendapatkan semua yang dibutuhkan untuk berfungsi dengan baik.

A. PENGANTAR SISTEM PENCERNAAN

1. Definisi Pencernaan

Gangguan pencernaan merupakan kondisi ketika satu atau beberapa organ dalam sistem pencernaan tidak berfungsi dengan baik. Sistem ini terdiri atas berbagai organ yang saling terhubung, yaitu mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, hingga anus. Selain itu, organ hati, pankreas, dan kantong empedu juga berperan penting dalam proses pencernaan meskipun tidak dilalui langsung oleh makanan karena berada di luar saluran pencernaan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Berthon BS, Wood LG. "Nutrition and respiratory health—feature review". *Nutrients*. 2015; 7 (3): 1618-1643. doi: 10.3390/nu7031618.
- J.Tortora G, Derrickson B. *Principles of Anatomy & Physiology*. 15th ed. Wiley: 2017.
- Casas R, Castro-Barquero S, Estruch R, Sacanella E. *Nutrition and Cardiovascular Health*. Vol 19.: 2018. doi: 10.3390/ijms19123988.
- Irianto, Kus. (2013). *Struktur Dan Fungsi Tubuh Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Syarifuddin, haji. (2011). *Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Edisi 4. Jakarta: ECG.
- Judha, mohamad; Rizky Erwanto; dan Listyana Natalia R. (2012). *Anatomi dan Fisiologi Rangkuman Sederhana Belajar Anatomi Fisiologi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Pollock JD, Makaryus AN. "Physiology, Cardiac Cycle". In: 2021:5-9.
- Ramadhani, K., & Widyaningrum, R. (2022). *Buku Ajar Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia Bagi Mahasiswa Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: UAD Press.
- Sapra A, Malik A, Bhandari P. "Vital Sign Assesment". In: StatPearls [Internet]. Treasure Islands (FL): StatPearls Publishing: 2020. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK553213/>.
- Wiarto, Giri.(2014). *Mengenal Fungsi Tubuh Manusia*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

BAB

2

SISTEM ENDOKRIN

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami pengantar sistem endokrin
2. Mampu memahami gejala, gangguan sistem endokrin
3. Mampu memahami anatomi sistem endokrin
4. Mampu memahami patologi sistem endokrin
5. Mampu memahami fisiologi sistem endokrin
6. Mampu memahami penyakit pada sistem endokrin

Sistem endokrin adalah jaringan kelenjar dan organ yang kompleks di dalam tubuh, bertanggung jawab untuk memproduksi, menyimpan, dan melepaskan hormon. Hormon-hormon ini bertindak sebagai pembawa pesan kimiawi yang bergerak melalui aliran darah untuk mengatur hampir setiap proses di dalam tubuh, termasuk metabolisme, pertumbuhan dan perkembangan, fungsi seksual, reproduksi, tidur, suasana hati, dan respons terhadap stres. Kelenjar-kelenjar utama seperti hipofisis, tiroid, paratiroid, adrenal, pankreas, ovarium (pada wanita), dan testis (pada pria) bekerja secara terkoordinasi untuk menjaga homeostasis atau keseimbangan internal tubuh, memastikan fungsi fisiologis berjalan dengan baik.

A. PENGANTAR SISTEM ENDOKRIN

Gangguan endokrin merupakan kelainan yang berhubungan dengan fungsi atau kerja kelenjar endokrin di dalam tubuh manusia. Sistem endokrin sendiri terdiri atas sekumpulan kelenjar yang bertugas menghasilkan hormon, yaitu zat kimia yang berperan sebagai pembawa pesan dan disalurkan melalui aliran darah untuk mengatur berbagai aktivitas tubuh. Terdapat sejumlah faktor risiko yang dapat memengaruhi timbulnya gangguan pada sistem endokrin

7. Diabetes melitus tipe II dengan angiopati perifer kaki kiri
8. Diabetes yang disertai dengan kekurangan gizi tanpa komplikasi
9. Diabetes Katarak
10. Diabetes dengan insulin disertai dengan koma

J. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., Irmawati, Garmelia, E., & Kresnowati, L. (2017). Klasifikasi, Kodifikasi Penyakit dan Masalah Terkait I: Anatomi, Fisiologi, Patologi, terminologi Medis dan Tindakan pada Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan Muskuloskeletal. Buku Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)
- Arianto, A. T., & Sudjito, M. H. (2015). Kerusakan barrier pertahanan alamiah: sawar darah otak. *Jurnal Neuroanestesi Indonesia*, 4(1), 50-60.
- Belleza, M. (2023). *Endocrine System Anatomy and Physiology*. Diakses pada 17 Agustus 2023 dari <https://nurseslabs.com/endocrine-system/>
- Daniels, R., & Nicoll, L. (2012). *Contemporary Medical Surgical Nursing* (2nd ed.). Clifton Park: Delmar, Cengage Learning.
- Guyton, A.C., Hall, J.E., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* 12th ed. Singapura: Elsevier.
- Kirnantoro, & Maryana. 2019. *Anatomi Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nugroho, S. A. (2021). *Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin*.
- Smeltzer, S. C., Hinkle, J. L., Bare, B. G., & Cheever, K. H. (2010). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (12th ed., p. 1828). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Syaifuddin. (2009). *Anatomi Tubuh Manusia Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syaifuddin. 2016. *Ilmu Biomedik Dasar untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Syamsul, T. D., & Natzir, R. (2023). *Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Timby, B. K., & Smith, N. E. (2010). *Introductory Medical Surgical Nursing* (10th ed.). 2010: Lippincott Williams & Wilkins.

- Tortora, G. J., & Derrickson, B. (2014). Principles Of Anatomy and Physiology (14th ed., p. 400). Hoboken USA: Wiley.
- White, L., Duncan, G., & Baumle, W. (2013). Medical-Surgical Nursing: An Integrated Approach (3rd ed.). Clifton Park, USA: Delmar, Cengage Learning.

BAB 3

SISTEM URINARI (GINJAL DAN URETER)

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami sistem urinari (Ginjal dan ureter)
2. Mampu memahami anatomi sistem urinari (Ginjal dan ureter)
3. Mampu memahami patologi sistem urinari (Ginjal dan ureter)
4. Mampu memahami fisiologi sistem urinari (Ginjal dan ureter)
5. Mampu memahami penyakit pada *system* urinari (Ginjal dan ureter)

Sistem urinaria atau saluran kemih merupakan sistem organ penting yang berfungsi untuk menyaring darah, mengeluarkan zat sisa metabolisme, serta menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh melalui pembentukan urine. Sistem ini terdiri dari ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra yang bekerja secara terkoordinasi agar proses pembuangan limbah cair berlangsung normal. Ginjal berperan dalam penyaringan dan pengaturan tekanan darah, ureter mengalirkan urine menuju kandung kemih, kandung kemih menyimpan urine sementara, dan uretra menjadi saluran keluarnya urine dari tubuh.

Gangguan pada sistem urinaria dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti infeksi saluran kemih (ISK), batu saluran kemih (urolithiasis), inkontinensia urine, dan uretritis, yang masing-masing dapat memengaruhi kenyamanan dan fungsi ekskresi tubuh. Oleh karena itu, menjaga kesehatan sistem urinaria sangat penting melalui hidrasi yang cukup, menjaga kebersihan organ intim, dan pemeriksaan medis secara berkala untuk mencegah terjadinya gangguan atau infeksi.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., Irmawati, Garmelia, E., & Kresnowati, L. (2017). Klasifikasi, Kodifikasi Penyakit dan Masalah Terkait I : Anatomi, Fisiologi, Patologi, terminologi Medis dan Tindakan pada Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan Muskuloskeletal. Buku Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK)
- Batmomolin, A., Rofiyati, dkk (2023). *Bunga Rampai Ilmu Biomedik*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.
- Kalonio, D. E., Ratulangi, dkk (2024). *Bunga rampai: Farmakoterapi sistem perkemihan* (N. H. J. Siagian, Ed.). PT Media Pustaka Indo. ISBN 978-623-8422-98-2.
- Martini, F. H., Nath, J. L., & Bartholomew, E. F. (2023). *Fundamentals of Anantomy & Physiology* (12th ed.). Pearson Education Limited.
- Moini, J. (2020). *Anatomy and Physiology for Health Professionals* (3rd ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Peate, I., & Nair, M. (2015). *Anatomy and Physiology for Nurses at Glance*. John Wiley & Sons.
- Ramadhani, K., & Widyaningrum, R. (2022). *Buku ajar dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia bagi mahasiswa gizi dan kesehatan*. UAD Press
- Saladin, K. S., Gan, C. A., & Cushman, H. N. (2021). *Anatomy & Physiology: The Unity of Form & Function* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Tortora, G. J., & Derrickson, B. (2020). *Principles of Anatomy & Physiology* (16th ed.). Wiley.

BAB 4

NEOPLASMA (KANKER)

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami konsep dasar neoplasma
2. Mampu memahami patofisiologi neoplasma
3. Mampu memahami penyakit pada neoplasma

A. KONSEP DASAR NEOPLASMA

Neoplasma secara harfiah berarti “pertumbuhan baru”. Neoplasma, adalah massa abnormal jaringan yang pertumbuhannya berlebihan dan tidak terkoordinasi dengan pertumbuhan jaringan normal serta terus demikian walaupun rangsangan yang memicu perubahan itu telah berhenti. Dalam istilah kedokteran, neoplasma dikenal sebagai tumor dan dikatakan jinak (benigna) apabila gambaran mikros dan makrosnya mengisyaratkan bahwa tumor tersebut akan tetap terlokalisasi, tidak dapat menyebar ke tempat lain, dan pada umumnya dapat dikeluarkan dengan tindakan bedah lokal dan pasien umumnya selamat. Tumor ganas (maligna) secara kolektif disebut kanker. Ganas, bila diterapkan pada neoplasma, menunjukkan bahwa lesi dapat menyerbu dan merusak struktur di dekatnya dan menyebar ke tempat yang jauh (metastasis) serta menyebabkan kematian.

Kanker yang paling ditakuti oleh perempuan adalah kanker payudara. Hal ini bukan tanpa alasan. Bagi seorang wanita, payudara merupakan lambang kewanitaannya sehingga pembedahan payudara menjadi perampasan intisari dan asas kehidupannya yang tidak dapat ditutupi secara kosmetik saja. Di Amerika Serikat, diperkirakan oleh American *Cancer Society* bahwa pada tahun 2001, akan ditemukan 192.200 kanker payudara invasif baru pada perempuan, dan akan menyebabkan 40.860 kematian sehingga penyakit ini hanya dikalahkan oleh kanker paru sebagai penyebab utama kematian kanker.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Ajar RMIK: Klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah terkait III — Anatomi, fisiologi, patologi, dan terminologi medis serta tindakan pada sistem pancaindra, saraf, dan mental*. Cetakan pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
- Naga, M.A. 2001. *Pemanfaatan Kodefikasi Diagnosis Sistem ICD-X bagi Kepentingan Informasi Medis*. Jakarta: PORMIKI DKI.
- Shiland, B.J. 2018. *Medical Terminology & Anatomy for Coding*, Third Edition. China: Elsevier
- Sudiono, J. 2008. *Pemeriksaan Patologi Untuk Diagnosis Neoplasma Mulut*. EGC: Jakarta
- Tambayong J. 2001. *Patofisiologi Keperawatan*. EGC: Jakarta
- World Health Organization. 2007. *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem*. Geneva: WHO.

BAB 5

PENYAKIT MATA DAN ADNEXA

Capaian Pembelajaran:

1. Mampu memahami Pengantar Penyakit Mata dan adnexa
2. Mampu memahami anatomi fisiologi mata dan adnexa
3. Mampu memahami penyakit mata dan adnexa

A. PENGANTAR PENYAKIT MATA DAN ADNEXA

Penyakit pada mata memiliki banyak jenis dan tidak semuanya bersifat menular. Infeksi yang disebabkan oleh virus atau bakteri dapat menular, sedangkan gangguan yang dipicu oleh alergi tidak dapat menular. Penanganan dan pencegahan tiap penyakit mata berbeda-beda, tergantung pada faktor penyebabnya. Penting untuk memahami berbagai jenis penyakit mata agar dapat mencegah terjadinya glaukoma yang disebabkan oleh gangguan atau peningkatan sensitivitas saraf pada otot konjungtiva mata.

Beragam Jenis Penyakit Mata dan Gangguan Penglihatan

1. Miopi (Rabun Jauh)

Miopi merupakan gangguan refraksi di mana individu mengalami kesulitan melihat benda pada jarak jauh, namun masih dapat melihat dengan jelas pada jarak dekat. Kondisi ini sering dijumpai pada usia pelajar atau remaja akibat aktivitas visual jarak dekat yang berlebihan. Koreksi dilakukan dengan penggunaan kacamata berlensa cekung (*minus lens*), lensa kontak, atau tindakan bedah refraktif seperti LASIK.

2. Hipermetropi (Rabun Dekat)

Hipermetropi adalah kelainan penglihatan yang menyebabkan seseorang tidak dapat melihat benda pada jarak dekat dengan jelas, sementara objek jauh tampak lebih terang. Kelainan ini terjadi karena bola mata terlalu

- e. Keratomalasia akibat dari malnutrisi protein kalori defesiansi vitamin A
- f. Membran *descement* terlipat (*fold in*)
- g. Stenosis saluran lakrimalis
- h. Ulkus Kornea marginal
- i. Kista pupilari miotik
- j. Astigmatisme
- k. Buta mata kanan dengan penurunan penglihatan dilakukan laser pada mata
- l. Kornea keruh bawaan lahir dilakukan operasi mata

F. DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2010. Alat Indera pada manusia 9.1.

[http://www.crayonpedia.org/mw/Alat_Indra_Pada Manusia 9.1](http://www.crayonpedia.org/mw/Alat_Indra_Pada_Manusia_9.1)

Heni Puji Wahyuningsih Dan Yuni Kusmiyati (2017) Anatomi Fisiologi Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sadan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Hutagaol, R., Sukarna, R. A., Susanti, dkk. (2022). *Buku ajar anatomi fisiologi*. Zahir Publishing.

Trihardimantho Andi (2013) Keajaiban Sistem Indra Manusia Cetakan Pertama, Allaudin university press

PROFIL PENULIS

Haryani Octaria, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.



Penulis lahir di Pekanbaru Tanggal 23 Oktober 1987. Penulis menyelesaikan Pendidikan D3 pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada tahun 2009, Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Pendidikan S2 di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru Provinsi Riau pada tahun 2015. Bergabung di Universitas Hang Tuah Pekanbaru sejak tahun 2009 sampai sekarang. Saat ini penulis sebagai Dosen Tetap program studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Aktif mengajar di Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan dan Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Manajemen Rumah Sakit. Penulis aktif di berbagai kegiatan penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan Kemeristek DIKTI dan menulis beberapa tulisan ilmiah. serta penulis sudah menulis buku yang berjudul “Pengantar Kodifikasi Sistem Muskuloskeletal, Respirasi dan Kardiovaskuler”.

Wen Via Trisna, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.



Penulis lahir di Koto Kecil pada 23 Oktober 1986. Setelah menyelesaikan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Hang Tuah Pekanbaru pada tahun 2017, penulis terus berkiprah di dunia pendidikan tinggi dan aktif mengembangkan kompetensi di bidang manajemen informasi kesehatan. Penulis bergabung sebagai dosen tetap pada Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi dosen,

penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Karya ilmiah telah dipublikasikan di berbagai jurnal nasional dan internasional. Di luar aktivitas akademik, penulis memiliki hobi membaca dan melakukan perjalanan untuk memperluas wawasan dan pengalaman hidup. Kontak: **Email:** wenvia@htp.ac.id | **Instagram:** @wenviatrisna | **SINTA ID:** 6137516

Fitriani Astika, A.Md.PK., S.K.M., M.K.M.



Penulis lahir di Bangkinang pada tanggal 12 November 1988. Penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan studi Strata 1 di Program Studi Kesehatan Masyarakat pada tahun 2015, dan menyelesaikan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Hang Tuah Pekanbaru pada tahun 2019. Sejak tahun 2009 hingga saat ini, penulis aktif sebagai dosen tetap di Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan beberapa penelitian yang didanai oleh internal perguruan tinggi maupun Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek DIKTI). Fokus kajian penulis mencakup bidang klasifikasi penyakit, sistem informasi kesehatan, dan pengelolaan data rekam medis.

Sy. Effi Daniati, A.Md.PK., S.K.M., M.Kes.



Penulis lahir di Selatpanjang pada tanggal 22 Oktober 1987. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Hang Tuah Pekanbaru pada tahun 2015. Sejak tahun 2008 hingga saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Selain mengajar penulis aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan beberapa penelitian yang didanai oleh internal perguruan tinggi maupun Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek DIKTI). Bidang minat penulis mencakup klasifikasi penyakit, manajemen informasi kesehatan, mutu

pelayanan. Penulis juga telah menghasilkan sejumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional.

Buku Ajar

PENGANTAR KODEFIKASI SISTEM PENCERNAAN DAN ENDOKRIN

Buku ajar ini merupakan sebuah panduan komprehensif yang dirancang untuk membangun pondasi yang kuat dalam memahami dan mengaplikasikan kodefikasi penyakit dan tindakan medis. Fokus utama buku ini adalah pada sistem tubuh yang kompleks dan vital seperti Sistem Pencernaan, Sistem Endokrin, Sistem Urinary, Neoplasma dan Mata dan Adnexa, dengan menggunakan acuan standar klasifikasi internasional ICD-10 (*International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems*). Buku ini tidak hanya mengajarkan pengkodean, tetapi juga membekali pembaca dengan pemahaman anatomi, fisiologi, dan patologi yang menjadi dasar dari setiap kode yang diberikan.

"Pengantar Kodefikasi Sistem Pencernaan dan Endokrin" adalah sebuah buku ajar yang sangat *well-structured*, detail, dan aplikatif cocok dijadikan sebagai sumber belajar yang ideal untuk Dosen, Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan khususnya dalam bidang Rekam Medis dan manajemen informasi kesehatan.

Buku ini seperti panduan lengkap + latihan untuk menguasai kodefikasi penyakit penting sehari-hari semua diajarkan *step-by-step* dengan contoh nyata.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
0815-7000-699

Kesehatan

ISBN 978-634-246-432-8



9

786342

464328